

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya CV. Maju Jaya**

CV. Maju Jaya merupakan salah satu perusahaan di bidang peternak itik komersial yang beralamat di Desa Bacem, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar dan merupakan mitra kerjasama Balitnak Ciawi. Itik-itik hasil persilangan antara itik jantan Mojosari dengan betina Alabio maupun sebaliknya Alabio Mojosari (AM) yang dihasilkan oleh Balitnak Ciawi, ternyata mendapat tanggapan yang positif dari peternak kooperator. Hal tersebut ditunjukkan dengan semakin meningkatnya permintaan peternak kooperator terhadap bibit.

Induk itik Mojosari Alabio maupun Alabio Mojosari. Bapak H. Mahmudi melaporkan bahwa skala pemeliharaan itik di CV. Maju Jaya dengan peternak binaannya berkisar antara 200-3000 ekor per peternak dengan jumlah anggota sebanyak 100 peternak. Antara bapak H. Mahmudi dengan peternak binaannya telah menjalin hubungan kerjasama dalam usaha ternak itik bahkan telah membentuk suatu koperasi yang bernama “Rahayu Mandiri”. Hubungan antara bapak H. Mahmudi dengan para peternak kooperator di daerah tersebut tampaknya dalam bentuk hubungan antara inti dan plasma, yang berperan sebagai inti adalah bapak H. Mahmudi selaku pemilik perusahaan CV. Maju Jaya, dan peternak kooperator sebagai plasma.

Bibit itik Mojosari Alabio maupun Alabio Mojosari yang di pelihara oleh peternak kooperator selama ini cenderung sangat di minati oleh para peternak di daerah tersebut. Itik hasil persilangan tersebut memiliki tingkat pertumbuhan yang baik, itik tersebut juga memiliki potensi produksi yang cukup tinggi, dan mengalami umur masak kelamin yang lebih awal di bandingkan itik lokal. Tingkat kematian itik hasil persilangan tersebut selama satu tahun juga rendah yaitu dibawah 5%. Untuk memenuhi kebutuhan bibit itik yang cenderung semakin meningkat, CV. Maju Jaya sebagai peternak kooperator juga telah mengembangkan bibit induk hasil Balitnak Ciawi dengan memelihara dan melakukan sistem kawin silang secara alami dengan bantuan informasi dari tim Balitnak Ciawi.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Bersama berusaha membangun usaha yang lebih baik

### **b. Misi**

- 1) Menyediakan protein hewani sebagai sumber gizi dan nutrisi secara berkesinambungan
- 2) Memakmurkan petani, peternak dan pedagang
- 3) Membuka lapangan pekerjaan yang baru
- 4) Mengajak mitra untuk bergabung
- 5) Meningkatkan produktifitas untuk memenuhi kebutuhan pakan

- 6) Memberdayakan sumber daya manusia menjadi produk unggulan dipasar domestik dan global.

### **3. Lokasi CV. Maju Jaya**

Dalam memilih dan menentukan lokasi perusahaan sangat di perlukan pemikiran yang sangat cermat dan di dasarkan atas pertimbangan-pertimbangan yang matang, sebab tepat tidaknya dalam memilih lokasi perusahaan akan mempengaruhi kelancaran, aktivitas serta kelangsungan hidup perusahaan.

Demikian juga CV. Maju Jaya yang berkedudukan di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar sebagai tempat aktifitas peternak itik petelur maupun pedaging. Dalam menentukan lokasi tersebut, perusahaan tersebut memiliki pertimbangan-pertimbangan yaitu antara lain:

#### **a. Faktor Primer**

##### **1) Bahan Baku**

CV. Maju Jaya dalam mendapatkan bahan baku berupa kebi, gandum, karak, dan grit diperoleh dari pemasok luar daerah bahkan dari luar kota.

##### **2) Tenaga Kerja**

Daerah sekitar CV. Maju Jaya tersebut adalah daerah padat penduduk, serta tenaga kerja yang terlatih dan profesional dalam bidang ternak untuk memaksimalkan produk yang berkualitas.

#### **b. Faktor Sekunder**

### 1) Letak Geografis

Merupakan faktor yang penting dalam memasarkan produknya, karena CV. Maju Jaya berada di tengah - tengah masyarakat peternak khususnya peternak itik. Lokasi CV. Maju Jaya di katakan strategis, karena letaknya jauh dari kota dan dekat dengan persawahan, sehingga tidak ada komplain dari masyarakat sekitar.

### 2) Lingkungan Masyarakat

Hubungan baik CV. Maju Jaya dengan masyarakat di sekitarnya adalah suatu hal yang sangat penting, karena dengan adanya sikap baik dengan masyarakat merupakan dukungan moril yang secara tidak langsung sangat berarti bagi kelangsungan hidup CV. Maju Jaya.

### 3) Karyawan/Tenaga Kerja

Perusahaan CV. Maju Jaya memiliki sekitar 100 karyawan yang tidak di tempatkan pada satu tempat, tetapi semua mempunyai pekerjaan sesuai dengan bidangnya masing-masing, yang pertama karyawan yang berada pada penetasan sebanyak 10 orang, karyawan yang berada di kantor sebanyak 10 orang, dibagian kandang untuk itik sebanyak 20 orang, di bagian gudang telur atau produksi telur asin sebanyak 25 orang, dibagian produksi pakan itik sebanyak 25 orang, 5 karyawan di tempatkan pada bagian pengambilan telur di peternak, 5 karyawan di tempatkan untuk pengiriman pakan, dan yang terakhir 10 karyawan ditempatkan pada pembangunan dan pembenahan pada bangunan perusahaan. Di dalam pelaksanaan aktivitas sehari-hari karyawan bekerja setiap hari senin sampai sabtu mulai pukul 07.00-15.30 WIB. Sedangkan hari minggu libur.

#### **4. Perkembangan CV. Maju Jaya**

Peternakan merupakan sektor yang memiliki peluang sangat besar untuk dikembangkan sebagai usaha di masa depan. Dilihat dari kebutuhan masyarakat akan produk – produk peternakan semakin meningkat setiap tahunnya. Sehingga sebagai penyedia protein, vitamin, energi, dan mineral perusahaan memberikan produk yang berkualitas baik, guna memenuhi kebutuhan gizi ternaknya.

Seiring dengan perkembangan yang cukup pesat perusahaan memproduksi macam - macam produk berkualitas yang di sediakan oleh perusahaan CV. Maju Jaya antara lain :

- a. DOD (Day Old Duck)
- b. Pakan itik
- c. Telur asin

Produk yang disediakan oleh CV. Maju Jaya saat ini sudah sudah beredar luas di pasaran, yang dulunya hanya masyarakat sekitar sekarang sudah banyak orang dari luar daerah yang datang untuk membeli produk seperti : telur asin, anak itik, dan pakan itik, bahkan banyak yang menjadi pelanggan tetap di perusahaan tersebut, mengingat kualitasnya yang stabil dan baik.

Perusahaan perlu memiliki manajemen operasional yang baik agar dapat mencapai visi dan misi yang telah di rancang oleh perusahaan. Manajemen operasional dirasa penting karena dalam manajemen operasional inilah perusahaan dapat merencanakan, mengkoordinasikan, menggerakkan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan aktivitas organisasi yang paling tepat serta manajemen operasional penting untuk melakukan proses pengolahan

masuk menjadi keluaran dengan nilai tambah yang lebih besar. Diversifikasi merupakan situasi membuat atau menjual jenis yang sangat banyak dan bermacam-macam sesuai dengan hasil atau jasa keanekaragaman yang berlainan dalam suatu jenis atau jasa tertentu. Diversifikasi produk merupakan salah satu cara untuk meningkatkan volume penjualan yang dapat dilakukan oleh perusahaan terutama jika perusahaan tersebut telah berada dalam tahap kedewasaan. Manajemen operasional dan diversifikasi produk akan menjadi senjata penting perusahaan untuk mendapatkan pencapaian tujuan utama dari visi dan misi dalam pengembangan perusahaan.

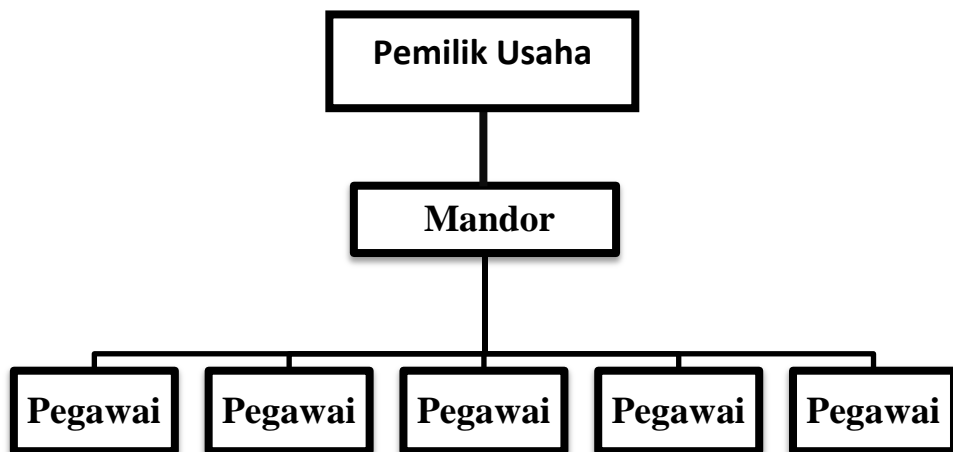
## **5. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas**

Struktur organisasi merupakan sebuah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi yang menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan. Selain dari pada itu, struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan. Dalam sebuah organisasi perusahaan terdapat sebuah struktur konseptual yang tersusun dari fungsi-fungsi yang saling berhubungan yang bekerja sebagai suatu kesatuan organik untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Perusahaan sebagai organisasi membutuhkan adanya suatu pengaturan dan pengalokasian pekerjaan diantara personil di dalam perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik yang dapat di gambarkan dalam sebuah

struktur organisasi. Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan pola tetap dari suatu hubungan-hubungan antara bidang-bidang kerja maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab masing - masing dalam suatu sistem kerja sama.

Maksud organisasi di bentuk adalah wadah kerja sama orang-orang yang mempunyai kepentingan tertentu, menyatukan kepentingan pribadi menjadi kepentingan bersama. Porsi kepentingan pribadi harus tetap diperhatikan sehingga ada keseimbangan dalam keputusan pribadi dan kepentingan bersama.



Gambar 4.1

Struktur Organisasi CV. Maju Jaya

Sumber : Ibu Lilik, 2018

## 6. Deskripsi Jabatan CV. Maju Jaya

CV. Maju Jaya dalam menjalankan usahanya memiliki sekitar 100 orang karyawan yang masing-masing memiliki tugas dan fungsinya sendiri-sendiri. Deskripsi jabatan pada perusahaan ini dapat di jabarkan dengan jelas untuk masing-masing jabatan dalam struktur organisasi sebagai berikut:

a. Jabatan : *Owner/* pemilik usaha (1 orang)

Tanggung Jawab : Memiliki hak penuh terhadap usaha

b. Jabatan : Pemegang kantor (10 orang karyawan)

Tanggung Jawab :

1) Menerima keluar masuknya barang

Tugas karyawan kantor adalah menerima barang masuk dan mencatat barang yang keluar, serta mencatat mengontrol barang-barang yang ada di perusahaan CV. Maju Jaya.

2) Karyawan bagian gudang telur

Tugas karyawan bagian telur yaitu menghitung dan menyeleksi telur sesuai dengan kelasnya, dan sebagian telur diolah untuk produksi telur asin.

3) Karyawan bagian gudang pakan

Bagian gudang pakan yaitu karyawan yang di tugaskan untuk memproduksi pakan itik.

4) Penetasan

Penetasan yaitu bagian produksi itik kecil yang masih 0 hari, tugasnya merawat telur dalam inkubator sampai menetas dan setelah menetas memilih itik jantan dan betina.

## **B. Temuan Hasil Penelitian**

### **1. Manajemen operasional pada CV. Maju Jaya**

Setiap perusahaan, baik yang bergerak di bidang produk ataupun jasa mempunyai tujuan untuk tetap hidup dan berkembang. Tujuan tersebut dapat



dicapai melalui upaya untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan produk atau jasa yang diproduksi. Dengan itu perusahaan melakukan penerapan manajemen operasional dalam pengembangan perusahaan.

Seperti diketahui manajemen operasional adalah kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pengkoordinasian, pergerakan, dan pengendalian aktivitas organisasi dan perusahaan bisnis dan jasa yang berhubungan dengan proses pengolahan masukan menjadi keluaran dengan nilai tambah yang lebih besar. Memperhatikan dari pengertian operasional di atas, maka ada tiga kategori keputusan atau kebijakan utama yang tercakup di dalamnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Keputusan atau kebijakan desain. Desain dalam hal ini tergolong tipe keputusan jangka panjang, dalam arti yang luas meliputi penentuan desain dari produk yang akan dihasilkan, desain atas organisasi perusahaan, dan desain atas *job description* dan *job specification*.

Dalam mendirikan suatu organisasi perusahaan haruslah terlebih dahulu keputusan atau kebijakan mengenai desain produk yang akan dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Karena desain dalam hal ini tergolong tipe keputusan jangka panjang yang berdampak pada kelangsungan hidup suatu perusahaan. Karena tujuan dari desain produk adalah untuk menciptakan produk dan mengembangkan produk baru dan menjamin hasil produk sesuai dengan keinginan penggunanya. Akhirnya disini CV. Maju Jaya menciptakan dan mengembangkan produk pakan itik, penetasan DOD (Day Old Duck), dan telur asin.

Menurut Ita sebagai pengelola di bagian pakan berkata:

“Betapa pentingnya melakukan pengembangan produk pakan itik. Pengembangan produk pakan, perusahaan memproduksi pakan sesuai dengan

nutrisi yang dibutuhkan oleh itik, kebutuhan nutrisi yang cukup akan membantu produksi itik untuk bertelur maksimal, selain itu juga bisa memperpanjang daya tahan produksi. Pakan yang dibuat oleh perusahaan tentunya diproses oleh karyawan yang menguasai dalam bidang pakan.”

Menurut Saiful salah satu karyawan pada gudang pakan berkata:

“Pakan yang diproduksi oleh perusahaan CV. Maju Jaya menggunakan banyak campuran tetapi tetap sesuai dengan kebutuhan nutrisi itik, sehingga pakan yang dihasilkan harganya efisien serta tidak meninggalkan kualitas pakan tersebut.”

Dalam pengembangan perusahaan sangat penting untuk mempertimbangkan lokasi perusahaan dan pemasaran produknya. Lokasi pada CV. Maju Jaya dikatakan strategis letaknya jauh dari kota dan dekat dengan persawahan, sehingga tidak ada komplain dari masyarakat sekitar. Sehingga produksinya tidak terhambat dan pemasarannya lebih mudah karena berada di tengah-tengah masyarakat peternak khususnya peternak itik. Pakan itik pada perusahaan tersebut banyak diminati masyarakat sekitar karena takaran nutrisinya sesuai dengan cuaca di sekitar perusahaan.

Selanjutnya dijelaskan oleh Ujang selaku pengelola penetasan berkata:

“Pengembangan perusahaan terkait produk DOD (Day Old Duck), produk yang dihasilkan di CV. Maju Jaya tidak sama dengan anak-anak itik dari perusahaan lain, anak itik dari perusahaan tersebut memiliki kelebihan seperti daya tahan tubuh yang kuat sehingga angka kematian sedikit. Dengan sedikitnya kematian bisa menjadikan pelanggan datang lagi karena dipandang keuntungan konsumen bertambah. Penetasan DOD (Day Old Duck) yang dulunya menggunakan penetasan manual dan sekarang dengan menggunakan alat mesin tetas dan dibantu oleh tim Balitnak Ciawi dalam pemberian informasi tentang teknis maupun teknologi penetasan sehingga mampu mewujudkan tingkat efisiensi dan efektifitas dalam pemasarannya. Tingkat produksinya yang dulunya 75% sekarang bisa menjadi 82%.”

Menurut Rifa'i salah satu karyawan penetasan DOD (Day Old Duck) berkata:

“Pengembangan produk DOD (Day Old Duck) pada CV. Maju Jaya berjalan sangat pesat. Itik-itik hasil persilangan antara itik jantan Mojosari dengan betina Alabio maupun sebaliknya Alabio Mojosari (AM) yang dihasilkan oleh Balitnak Ciawi, ternyata mendapat tanggapan yang positif dari peternak kooperator. Hal tersebut ditunjukkan dengan semakin meningkatnya permintaan peternak kooperator terhadap bibit. Bibit biasanya di ambil oleh langganan perusahaan yang sudah menjalin kontrak setiap minggu, bulan, ataupun tahunnya, biasanya DOD (Day Old Duck) di besarkan sampai umur 5 bulan setelah itu dijual. Pengembangan produk yang diharapkan untuk bisa memuaskan konsumen akhir pada CV. Maju Jaya yaitu dengan mengolah produk seperti DOD (Day Old Duck) menjadi produk yang unggul. Sehingga setiap peternak maupun konsumen percaya akan kualitas produk tersebut.”

Perusahaan menjaga kualitas produk dengan memproduksi secara konsisten tidak berlebih dan tidak kurang agar kualitas produk yang dihasilkan juga konsisten. Saat ini perusahaan tidak melakukan perencanaan dan memberikan suatu target produksi kepada karyawan yang bekerja pada bidang produksi. Alasan untuk tidak memberikan target produksi kepada karyawannya dikarenakan tidak menginginkan karyawan-karyawannya merasa terbebani dan dikejar target yang akan mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan sehingga kualitas produk tidak bisa konsisten apabila dikerjakan dengan beban target. Perkembangan perusahaan yang semakin meningkat dan persaingan yang semakin ketat diharapkan dengan menggunakan teknologi yang memadai dan pekerja yang handal akan menjadikan suatu perusahaan tetap berorientasi pada tujuannya, sehingga strategi jangka panjang bisa tercapai.

Menurut Basuki selaku pengelola pada gudang telur asin berkata:

“Telur asin pada CV. Maju Jaya dalam pengembangannya biasanya dititipkan di warung-warung makan, dijadikan untuk oleh-oleh ada juga yang menggunakannya sebagai jajan tahlil. Biasaya telur bebek cenderung lebih amis

dari pada telur ayam, agar lebih nikmat telur konsumsi tersebut di asinkan untuk mengurangi rasa amisnya. Sehingga banyak para peminat telur asin yang memesannya untuk oleh-oleh bahkan jajanan tahlil. Telur asin dalam perusahaan tersebut disetorkan kepada distributor karena jumlahnya yang cukup banyak.”

Menurut Rijal salah satu karyawan gudang telur asin berkata:

“Dalam pengembangan perusahaan terkait produk pembuatan telur asin, perusahaan tetap mengutamakan produksi yang berkualitas untuk bisnis yang berkesinambungan. Telur asin pada perusahaan tersebut 3 hari sekali diambil oleh pembeli dari luar kota seperti Surabaya dan Jakarta.”

Telur asin tidak dianggap sangat praktis untuk oleh-oleh jika bepergian jauh, karena telur yang sudah di asinkan akan bertahan lama. Telur asin juga memiliki protein yang tinggi, telur asin pada perusahaan CV. Maju Jaya banyak diminati oleh konsumen, hal itu dikarenakan perusahaan ini mengutamakan kualitas di setiap produksinya. Semakin banyak juga orang yang mengetahui prospek bisnis dari ternak itik, konsumenpun memilih pengetahuan terkait produk yang bagus. Dan produk yang bagus tersebut ada di CV. Maju Jaya.

b. Keputusan atau kebijakan mengenai proses transformasi (*operations*).

Keputusan operasi ini berjangka pendek, berkaitan dengan keputusan taktis dan operasi. Di dalamnya terkait jadwal produksi, gilir kerja (*shift*) dari personil pabrik, jadwal penyerahan masukan ke subsistem pengolahan, dan jadwal penyerahan keluaran ke pelanggan atau penyelesaian produk.

1) Jadwal produksi

a) Gudang pakan

Ita selaku pengelola di bagian gudang pakan CV. Maja Jaya berkata: “Gudang pakan memulai produksinya pada pukul 07.00 sampai pukul 16.00. Produksi pakan berlangsung setiap hari kecuali hari minggu.” Saiful sebagai salah satu karyawannya berkata: “Produksi pada gudang pakan dimulai pukul 07.00 dan jam 09.00 istirahat untuk sarapan dan melanjutkan produksinya sampai pukul 16.00.” Menurut wawancara dan observasi yang peneliti lakukan jika produksi benar dilakukan setiap hari kecuali hari minggu libur, dan produksi dilakukan pukul 07.00 sampai 16.00.

b) Penetasan

Ujang selaku mandor penetasan CV. Maju Jaya berkata:

“Setiap hari memproduksi DOD (Day Old Duck). Hari senin, selasa, dan kamis itu adalah hari dimana DOD menetas, dan pada hari rabu, jumat, sabtu ialah jadwal kenling atau pengecekan benih dalam telur. DOD menetas langsung di seleksi jantan dan betina oleh karyawan penetasan mulai dari pukul 06.30 sampai pukul 09.00. Setelah itu proses pengepakan dari pukul 09.00 sampai pukul 10.00, pada pukul 10.00 para konsumen atau pembeli DOD akan mengambil DOD nya.”

Rifa’i berkata salah satu karyawan penetasan berkata:

“Mulai memproduksi pukul 06.30, pukul 08.00 istirahat untuk sarapan, selesai sarapan kembali melanjutkan produksi DOD (Day Old Duck) sampai pukul 15.30.” Menurut wawancara dan observasi yang peneliti lakukan jika produksi benar dilakukan setiap hari pada pukul 06.30 sampai 15.30, khusus untuk jumat pulang pukul 16.00, dan pada hari minggu libur total.

c) Telur asin

Basuki selaku pengelola dibagian telur asin berkata:

“Para karyawan menyeleksi telur yang layak jadi mulai dari jam 06.30 sampai pukul 11.30, dan dilanjutkan mulai dari pukul 13.00 sampai pukul 16.00. Jadwal kerjanya setiap hari kecuali hari minggu.”

Menurut Rijal salah satu karyawan telur asin berkata:

“Jika ya benar produksi dilakukan setiap hari kecuali hari minggu pada jam kerja”.

Menurut pengamatan penulis memang benar jika jadwal kerjanya di lakukan setiap hari kecuali hari minggu dan dilakukan pada pukul 06.30 sampai pukul 16.00.

Basuki selaku pengelola dibagian telur asin berkata:

“Di bagian telur asin jam kerjanya berbeda dengan telur biasa, telur asin di produksi pada malam hari yaitu pukul 18.30 sampai pukul 20.00.

Menurut Rijal salah satu karyawannya berkata:

“Karyawan pada telur asin ialah para ibu-ibu untuk menambah penghasilan rumah tangga. Bagian telur asin hanya memproduksi disaat ada pesanan saja, kalau tidak ada maka telur akan dijual sebagai biasa.”

Menurut pengamatan penulis memang benar jika jadwal kerjanya di lakukan hanya jika ada pesanan dalam jumlah banyak dan dilakukan pada malam hari.

2) Gilir kerja (*shift*) dari personil pabrik

a) Gudang pakan

Ita selaku penanggung jawab pada gudang pakan berkata:

“Satu tim kerja terdiri dari 6 orang, dibagian konsentrat ada 3 tim jadi semua berjumlah 18 orang, dibagian pakan komplit ada 4 tim jadi ada 24 orang, dan di bagian pakan biasa ada 1 tim. Jadi semua karyawan di gudang pakan pakan kurang lebih ada 30 orang dan di bagian kirim ada 6 orang, berarti ada 36 orang.”

Menurut Saiful salah satu karyawannya berkata:

“Dalam gudang pakan semua karyawan kerja bersama baik dalam memproduksi konsentrat, pakan komplit dll, hanya saja bagiannya sendiri-sendiri atau berbentuk tim.”

Menurut wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan jika produksi benar dilakukan oleh 36 orang dan dibentuk tim dalam setiap pengerjaannya.

b) Penetasan DOD ((Day Old Duck)

Ujang selaku penanggung jawab penetasan berkata:

“Di bagian penetasan terdiri dari 10 karyawan. Pada saat hari dimana DOD menetas ada 8 karyawan sebagai penyeleksi jantan atau betina, ada 2 orang yang mengepak di kardus dan ketika proses kenling dan penyeleksian telur di kerjakan bersama oleh semua karyawan.”

Rifa’i salah satu karyawannya berkata:

“Telur itik menetas pada hari senin, selasa, dan kamis. Jika pada saat menetas maka pembagian tugas sudah dijadwalkan yaitu 8 karyawan untuk menyeleksi dan 2 karyawan untuk mengepak hasil penyeleksian antara itik jantan dan betina ke kardus khusus untuk DOD (Day Old Duck).”

Menurut wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan jika telur itik sudah dijadwalkan akan menetas pada hari senin, selasa, dan kamis. Jika telur menetas maka 8 karyawannya sudah dijadwalkan untuk menyeleksi antara itik jantan dan betina dan 2 karyawan lainnya mendapat tugas mengepak itik yang telah di seleksi untuk di masukkan pada kardus khusus itik. Jika jadwal itik tidak menetas pada hari rabu, jumat, dan sabtu maka semua karyawan akan diberikan tugas masing-masing yang berbeda.

c) Telur asin

Basuki selaku penanggung jawab bagian pakan berkata:

“Di bagian ini semua bekerja mulai dari pukul 06.30 sampai pukul 11.30 dan pukul 13.00 sampai pukul 16.00 di bagian ini ada 20 karyawan dan 1 mandor. 4 orang sebagai penyeleksi telur BK dan yang lainnya, 5 sebagai penyeleksi telur pucat, dan 5 sebagai penyeleksi telur red dan yang lainnya bagian pengepakan.”

Rijal salah satu karyawannya berkata:

“Tidak ada giliran kerja (shif) semua bekerja di hari yang sama dan pada jam yang sama pula.”

Menurut wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan jika di bagian ini ada 20 karyawan dan 1 mandor. 4 orang sebagai penyeleksi telur BK dan yang lainnya, 5 sebagai penyeleksi telur pucat, dan 5 sebagai penyeleksi telur red dan yang lainnya bagian pengepakan.

4) Jadwal penyerahan masukan

a) Gudang pakan ke subsistem pengolahan

Ita selaku kepala pengelola gudang pakan berkata:

“Bahan baku masuk ke subsistem pengolahan tidak terjadwal secara rinci atau harus berkala. Tetapi setiap bahan baku yang tersisa di gudang sudah minim maka akan melapor ke kantor, dan ada orang kantor akan memesan ke pemasok bahan baku.

Saiful salah satu karyawannya berkata:

*“Jika persediaan pada gudang sudah mulai menipis maka karyawan akan melapor pada mandor dan mandor akan segera melapor ke kantor.”*



Menurut pengamatan peneliti bahan baku yang keluar masuk tidak terperinci secara detail, hanya jika bahan baku di gudang mulai minim maka mandor akan segera melapor ke kantor agar cepat dicarikan pemasok bahan baku.

b) Penetasan ke subsistem pengolahan

Ujang selaku kepala pengelola penetasan berkata:

“Setiap harinya membutuhkan 5.800 sampai 6.000 telur yang siap di masukkan ke mesin. Karena untuk memenuhi kebutuhan. Kuota telur yaitu satu mesin 12.096, dan dimasukkan pada hari senin, selasa, dan kamis. Jadi satu minggu membutuhkan kurang lebih 36.288 telur.”

Rifa’i salah satu karyawannya berkata:

“Bahan utama pada penetasan yaitu telur, telur masuk ke subsistem pengolahan (penyeleksian) setiap hari, karena tidak semua telur bisa masuk, hanya yang sempurna - sempurna saja.”

Menurut peneliti setiap harinya membutuhkan sekitar 5800 sampai 6000 telur dan dalam satu minggu membutuhkan kurang lebih 36.288 telur untuk diolah dimasukkan pada mesin penetasan.

c) Gudang telur ke subsistem pengolahan

Basuki selaku kepala pengelola gudang telur asin berkata:

“Telur di pasok dari peternak – peternak CV. Maju Jaya setiap hari kecuali hari minggu satu hari bisa sekitar 400.000 sampai 450.000 telur.”

Rijal salah satu karyawannya berkata:

“Kurang lebih 450.000 telur konsumsi dan telur asin yang di olah.”

Menurut peneliti kurang lebih mengolah dan memproduksi telur yang masuk setiap harinya sekitar 400.000 sampai 450.000 telur.

5) Jadwal penyerahan pengeluaran ke pelanggan

a) Gudang pakan

Ita selaku penanggung jawab pada gudang pakan berkata:

“Sebelum di kirim ke peternak, pelanggan harus terlebih dahulu memesan 2 sampai 3 hari sebelum hari H.”

Saiful salah satu karyawannya berkata:

“Jika di ambil langsung ke gudang, peternak bisa kapan saja mengambil atau membeli pakan kecuali hari minggu.”

Menurut pengamatan peneliti pakan itik akan terus bergilir di keluarkan oleh gudang setiap harinya keseluruhan bisa mencapai 8 sampai 10 ton.

b) Penetasan

Ujang selaku penanggung jawab penetasan berkata:

“Pengambilan biasanya di jadwal setelah jam 10.00 pagi, disini peternak juga harus memesan terlebih dahulu yaitu 2 sampai 3 bulan sebelum hari H pengambilan.”

Rifa'i salah satu karyawannya berkata: “Jadwal pengeluaran DOD (Day Old Duck) seminggu tiga kali yaitu setiap hari senin, selasa, dan kamis.”

Menurut pengamatan peneliti meskipun mesin penetasan sudah memakai mesin otomatis yang mampu menampung banyak telur, tetapi peternak tetap harus mememesan jauh-jauh hari untuk menjadwal berapa banyak permintaan peternak yang bisa dipenuhi.

c) Gudang telur

Basuki selaku penanggung jawab gudang telur berkata:

“Sama dengan sistem di gudang pakan disini pengeluaran telur juga lewat dua cara di ambil oleh pembeli dan dikirim pengiriman bisa tiga hari sekali meliputi semarang, jakarta, dan surabaya.”

Rijal salah satu karyawannya berkata:

“Kebanyakan konsumen yang memesan meminta untuk di kirim karena banyak pemesan dari luar kota.”

Menurut pengamatan peneliti memang kebanyakan yang pemesanan berasal dari luar kota, tetapi tidak sedikit pula konsumen di sekitar perusahaan yang mengambil langsung ke pabrik.

c. Keputusan atau kebijakan perbaikan terus-menerus dari sistem operasi. Karena sifatnya berkesinambungan (terus-menerus), maka kebijakan tersebut bersifat rutin. Kegiatan yang tercakup di dalamnya pada pokoknya meliputi perbaikan terus-menerus dari mutu keluaran, keefektifan dan keefisienan sistem, kapasitas dan kompetensi dari para pekerja, perawatan sarana kerja atau mesin, serta perbaikan terus-menerus atau metode penyelesaian atau pengerjaan produk.

Ujang Juna selaku salah satu penanggung jawab pada CV. Maju Jaya berkata:

“Perawatan sarana kerja atau mesin – mesin yang ada di perusahaan ini yaitu dengan cara setiap seminggu sekali dinamo pada mesin di beri pelumas dan disterilkan menggunakan antiseptik. Dan untuk menguji kompetensi para pekerja perusahaan tersebut menerapkan training sebelum menjadi karyawan tetap untuk mengetahui kemampuan para pekerja. Sistem training waktunya dua bulan.”

Rifa'i salah satu karyawannya berkata:

“Dalam perbaikan penyelesaian produk, perusahaan tersebut menerapkan sistem penyeleksian tahap akhir, yaitu dengan uji laboratorium, dan juga uji sample pakan langsung ke itik. Mengecek kualitas karung untuk wadah pakan, dan juga mengecek segel, sebelum di pasarkan ke peternak.”

Mesin dan peralatan yang digunakan pada kegiatan ini sederhana dan lebih pada teknologi tepat guna yang dirancang sesuai dengan kondisi pedesaan, yaitu hemat energi, mudah digunakan, efisien dalam produktivitas, mudah dipindah-pindahkan dan mudah dalam perawatannya. Pada kegiatan ini menggunakan mesin dan peralatan produksi hingga pengemasannya.

## **2. Diversifikasi produk pada CV. Maju Jaya**

Kegiatan bisnis dapat dimulai dari merintis usaha (*starting*), membangun kerjasama ataupun dengan membeli usaha orang lain atau yang lebih dikenal dengan *franchising*. Namun yang perlu diperhatikan adalah kemana arah bisnis tersebut akan dibawa. Maka dari itu, dibutuhkan suatu pengembangan dalam memperluas dan mempertahankan bisnis tersebut agar dapat berjalan dengan baik.

Dalam diversifikasi produk, umumnya perusahaan berusaha untuk menaikkan penjualan dengan cara mengembangkan produk baru untuk pasar-pasar yang baru, sehingga terdapat bermacam-macam produk yang diproduksi perusahaan. Terdapat beberapa pertimbangan dalam mengadakan diversifikasi produk oleh suatu perusahaan, yaitu:

- a. Agar perusahaan tidak tergantung pada satu pasar saja, sehingga kekhawatiran perusahaan tentang kejenuhan yang akan terjadi atas product line yang ada untuk mencapai tujuan pertumbuhan secara efisien, dapat dihindari atau dihilangkan.
- b. Adanya kesempatan menghasilkan produk baru dapat mendatangkan hasil keuntungan yang lebih baik.
- c. Adanya unsur sinergi, di mana penambahan produk baru yang lain akan menimbulkan besarnya biaya tetap per unit akan menurun atau lebih rendah.
- d. Adanya kegiatan dalam pengembangan produk yang dapat menghasilkan atau menemukan produk baru.<sup>85</sup>

Diversifikasi produk dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai akibat dilaksanakannya pengembangan produk, sementara produk lama secara ekonomis masih dapat dipertahankan. Diversifikasi produk merupakan suatu kebijakan dalam strategi perusahaan untuk memenuhi selera dan kebutuhan konsumen melalui penganekaragaman produk dalam rangka mengejar pertumbuhan, peningkatan penjualan, profitabilitas dan fleksibilitas dengan jalan menciptakan produk atau jasa baru tanpa bergantung pada satu jenis produk.

Diversifikasi produk yang efektif dan efisien dilakukan oleh CV. Maju Jaya yaitu berusaha menganekaragamkan produk dengan menciptakan produk baru yang sejenis. Diversifikasi produk akan membuat pelanggan percaya berbagai kebutuhan yang di perlukan dapat terpenuhi. Semakin beragam produk yang ditawarkan semakin besar ketertarikan pelanggan untuk membeli produk tersebut

---

<sup>85</sup> Rina Nur Rakhmawati, "Analisis Pengaruh Diversifikasi Produk dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian: Studi Kasus pad Toko Pantes di Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati," *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), hlm. 49-50.

dan semakin meningkat kepuasan pelanggan terhadap produk. Berikut adalah penjelasan tentang diversifikasi produk yang dilakukan perusahaan tersebut dalam pengembangan perusahaannya antara lain:

Ita selaku penanggung jawab pada gudang pakan menyatakan bahwa:

“Untuk meningkatkan penjualan pada perusahaan CV. Maju Jaya mengutamakan kualitas produk, karena dengan produk yang berkualitas akan meyakinkan konsumen untuk memakai barang tersebut, salah satunya yaitu produksi pakan, pakan yang diproduksi oleh perusahaan tersebut menggunakan banyak campuran tetapi tetap sesuai dengan kebutuhan nutrisi itik, sehingga pakan yang dihasilkan harganya efisien serta tidak meninggalkan kualitas pakan tersebut.”

Saiful salah satu karyawannya berkata:

“Dengan adanya penganeekaragaman produk, membuat perusahaan semakin aksis dan semakin banyak peminatnya dari para peternak karena perusahaan ini selalu mengedepankan kualitas produknya sehingga bisa meyakinkan konsumennya.”

Diversifikasi produk yang dilakukan pada CV. Maju Jaya untuk tahun ini sangat meningkatkan pendapatan perusahaan, hal itu dikarenakan semakin banyak orang yang mengetahui prospek bisnis dari ternak itik, konsumenpun memilih pengetahuan terkait produk yang bagus. Dan produk yang bagus tersebut ada di perusahaan tersebut.

Basuki selaku mandor pengiriman dan pengambilan telur berkata:

“Pada gudang telur kualitasnya ditingkatkan melalui pemilihan tray yang baik, supaya pada saat pengiriman telur tidak mudah pecah. Selain itu produk telur asin biasanya untuk oleh-oleh ada juga yang menggunakannya sebagai jajan tahlil.”

Rijal salah satu karyawannya berkata:

“Telur asin dalam perusahaan tersebut selalu mengutamakan kualitas agar konsumen puas dengan produk dari CV. Maju Jaya, telur asin disetorkan kepada distributor karena jumlahnya yang cukup banyak.”

Menurut peneliti dalam pembuatan telur asin perusahaan tetap mengutamakan produksi yang berkualitas untuk bisnis yang berkesinambungan. Telur asin pada perusahaan tersebut 3 hari sekali diambil oleh pembeli dari luar kota seperti Surabaya dan Jakarta.

Ujang selaku pengelola penetasan berkata:

“Perkembangan perusahaan pada CV. Maju Jaya dengan meningkatkan kualitas produknya yaitu kualitas pada penetasan DOD (Day Old Duck) di tingkatkan melalui pemilihan indukan yang umurnya dan kualitasnya baik, maksudnya bisa dikatakan kualitasnya baik jika indukan itik sudah bertelur selama 4 bulan dan telur sudah besar-besar. Perusahaan ini menggunakan teknologi mesin penetasan otomatis, yang dulunya manual dengan produksi maksimal 75% sekarang bisa mencapai 82%, dengan menggunakan mesin penetas otomatis semakin efisien untuk biaya produksi dan mengurangi tenaga kerja, semakin baik juga produksi yang dihasilkan, contohnya tidak banyak yang produk gagal.”

Rifa’i salah satu karyawan penetasan berkata:

“Persaingan yang semakin ketat diharapkan dengan adanya teknologi yang memadai dan pekerja yang handal akan menjadikan suatu perusahaan tetap berorientasi pada tujuannya, sehingga strategi jangka panjang bisa tercapai.”

Menurut peneliti CV. Maju Jaya sudah memakai mesin dan peralatan yang digunakan pada kegiatan ini sederhana dan lebih pada teknologi tepat guna yang dirancang sesuai dengan kondisi pedesaan, yaitu hemat energi, mudah digunakan, efisien dalam produktivitas, mudah dipindah-pindahkan dan mudah dalam

perawatannya. Pada kegiatan ini menggunakan mesin dan peralatan produksi hingga pengemasan.

Tujuan strategi pengembangan produk ini dipilih untuk dijalankan oleh suatu perusahaan dalam rangka memodifikasi produk yang ada sekarang atau penciptaan produk baru yang masih terkait dengan produk yang sekarang. Dengan demikian produk baru atau yang dimodifikasi tersebut, dapat dipasarkan kepada pelanggan yang ada sekarang melalui saluran pemasaran yang ada. Gagasan strategi ini dipilih untuk dijalankan dengan tujuan untuk dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan. Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui pengembangan produksi telur asin, produksi pakan, dan produksi DOD (Day Old Duck) yang berkualitas perusahaan akan mendapatkan *brand image*, selain itu perusahaan ini bisa menerapkan pengembangan produknya secara baik dan efisien.

### **3. Analisis Data**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan pihak CV. Maju Jaya Blitar. Setiap perusahaan, baik yang bergerak di bidang produk ataupun jasa mempunyai tujuan untuk tetap hidup dan berkembang. Dengan itu perusahaan melakukan penerapan manajemen operasional dalam pengembangan perusahaan. Di samping itu perusahaan tersebut juga melakukan diversifikasi produk sebagai akibat dilaksanakannya pengembangan produk, sementara produk lama secara ekonomis masih dapat dipertahankan. Strategi ini juga diperlukan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dari suatu produk dengan



mengorbankan keuntungan dari produk yang lain. Dalam diversifikasi produk, umumnya perusahaan berusaha untuk menaikkan penjualan dengan cara mengembangkan produk baru untuk pasar-pasar yang baru, untuk menganeekaragamkan produk yang ada di perusahaan tersebut. Seperti yang dilakukan pada CV. Maju Jaya, perusahaan tersebut bergerak di bidang peternakan yang mempunyai bermacam-macam produk antara lain pakan itik, penetasan DOD (Day Old Duck), dan telur asin.

Pada pengembangan produk pakan, perusahaan memproduksi pakan sesuai dengan nutrisi yang dibutuhkan oleh itik, kebutuhan nutrisi yang cukup akan membantu produksi itik untuk bertelur maksimal, selain itu juga bisa memperpanjang daya tahan produksi. Pakan yang dibuat oleh perusahaan tentunya diproses oleh karyawan yang menguasai dalam bidang pakan.

Berikutnya terkait produk penetasan DOD (Day Old Duck), produk yang dihasilkan di CV. Maju Jaya tidak sama dengan anak-anak itik dari perusahaan lain, anak itik dari perusahaan tersebut memiliki kelebihan seperti daya tahan tubuh yang kuat sehingga angka kematian sedikit. Dengan sedikitnya kematian bisa menjadikan pelanggan datang lagi karna dipandang keuntungan konsumen bertambah. DOD (Day Old Duck) biasanya di ambil oleh langganan perusahaan yang sudah menjadi kontrak setiap minggu bulan ataupun tahunnya, biasanya DOD di besarkan sampai umur 5 bulan setelah itu dijual.

Penetasan DOD (Day Old Duck) yang dulunya menggunakan penetasan manual dan sekarang dengan menggunakan alat mesin tetas dan dibantu oleh tim Balitnak Ciawi dalam pemberian informasi tentang teknis maupun teknologi

penetasan sehingga mampu mewujudkan tingkat efisiensi dan efektifitas dalam pemasarannya. Tingkat produksinya yang dulunya 75% sekarang bisa menjadi 82% dengan menggunakan mesin penetas otomatis semakin efisien untuk biaya produksi dan mengurangi tenaga kerja, semakin baik juga produksi yang dihasilkan, contohnya tidak banyak yang produk gagal. Persaingan yang semakin ketat diharapkan dengan adanya teknologi yang memadai dan pekerja yang handal akan menjadikan suatu perusahaan tetap berorientasi pada tujuannya, sehingga strategi jangka panjang bisa tercapai.

Selain itu CV. Maju Jaya juga menghasilkan produk telur asin. Telur asin biasanya untuk oleh-oleh ada juga yang menggunakannya sebagai jajan tahlil. Tetapi telur asin dalam perusahaan tersebut disetorkan kepada distributor karena jumlahnya yang cukup banyak. Hal ini juga disampaikan oleh mas Basuki yaitu salah satu produk yang dikembangkan oleh perusahaan tersebut adalah telur asin. Dalam pembuatan telur asin perusahaan tetap mengutamakan produksi yang berkualitas untuk bisnis yang berkesinambungan. Telur asin pada perusahaan tersebut 3 hari sekali diambil oleh pembeli dari luar kota seperti Surabaya dan Jakarta.

CV. Maju Jaya sudah memakai mesin dan peralatan yang digunakan pada kegiatan ini sederhana dan lebih pada teknologi tepat guna yang dirancang sesuai dengan kondisi pedesaan, yaitu hemat energi, mudah digunakan, efisien dalam produktivitas, mudah dipindah-pindahkan dan mudah dalam perawatannya. Pada kegiatan ini menggunakan mesin dan peralatan produksi hingga pengemasan.

Produksi pakan yang diproduksi oleh perusahaan ini menggunakan banyak campuran tetapi tetap sesuai dengan kebutuhan nutrisi itik, sehingga pakan yang di hasilkan harganya efisien serta tidak meninggalkan kualitas pakan tersebut. Kalau di penetasan kualitas DOD (Day Old Duck) di tingkatkan melalui pemilihan indukan yang umurnya dan kualitasnya baik, maksudnya bisa dikatakan kualitasnya baik jika indukan itik sudah bertelur selama 4 bulan dan telur sudah besar-besar. Kalau di gudang telur kualitas ditingkatkan melalui pemilihan tray yang baik, supaya pada saat pengiriman telur tidak mudah pecah.

Perusahaan tersebut memproduksi pakan sendiri, karena banyaknya peternak yang mengeluh tentang harga pakan pabrik yang mahal, akhirnya perusahaan tersebut mempunyai inovasi dengan membuat formula sendiri untuk memenuhi kebutuhan pakan itik di desa bacem dan sekitarnya dengan harga yang lebih murah dari pada pakan dari pabrikan. Selain itu ada juga faktor lain antara lain membuka lapangan kerja untuk warga pengangguran yang ada di wilayah bacem. Kualitas pakan bisa diatur sesuai cuaca alam disekitar wilayah tersebut, karena bebek atau itik merupakan unggas yang mudah sekali stres. Banyaknya keluhan konsumen telur dengan ukuran kecil, membuat CV. Maju Jaya harus berinovasi dalam menghadapi masalah tersebut. Karena sebelum penetasan perusahaan tersebut dibuka, banyak itik spesies jawa atau solo yang banyak di jadikan usaha ternak warga sekitar.

Sebenarnya itik spesies jawa juga bagus kualitasnya baik dalam bertelur, tahan penyakit dan juga masa produksi telur juga tahan lama. Hanya saja kelemahan itik spesies ini ukuran telurnya kecil-kecil. Akhirnya perusahaan

tersebut berinovasi menyilangkan itik jawa dengan itik kembel. Karena telur itik kembel terbukti lebih besar di bandingkan itik jawa, tetapi bukan tidak punya kelemahan, itik kembel murni telurnya berwarna putih. Sehingga perusahaan tersebut harus melakukan persilangan beberapa kali untuk mendapatkan itik dengan kualitas telur yang besar-besar, tahan lama, dan tahan terhadap penyakit.

Setelah melalui beberapa proses persilangan akhirnya lahirlah itik yang bisa bertelur baik, dan telurnya juga lebih besar-besar. Sehingga sampai saat ini produksi DOD (Day Old Duck) kembel persilangan jawa ini masih di pertahankan di penetasan perusahaan tersebut. Produk berikutnya CV. Maju Jaya yaitu telur konsumsi. Telur berasal dari peternak - peternak yang ikut kemitraan perusahaan tersebut, dan juga berasal dari itik yang di ternak oleh perusahaan sendiri. Telur di bawa ke gudang telur yang tempatnya bersebelahan dengan kantor perusahaan tersebut. Disana telur akan diseleksi mulai dari telur AB, BK, telur putih dan telur yang retak atau rusak.